

CREATING AND SHAPING ENTREPRENEURIAL MIND TO FACE THE DIGITAL ERA SOCIETY

¹⁾Sapto Hadi Imambachri, ²⁾Sugiyarto, ³⁾Edi Junaedi

Dosen D-III Sekretari Universitas Pamulang

Email : *dosen00250@unpam.ac.id*

ABSTRACT

Entrepreneurship plays a very vital role in the economic growth of a country, including Indonesia, the role of entrepreneurship in Indonesian economy not only helps the government and society to increase per capita income, but also includes job creation for the people of Indonesia. Seeing the importance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to support the Indonesian economy going forward, the Government of Indonesia is aggressively continuing to improve Indonesia's infrastructure, as well as economic growth centers, such as the inauguration of the Mandalika Circuit of West Nusa Tenggara (NTB), 18 -20 March which initiated the emergence of many entrepreneurs. Indonesia's entrepreneurship ratio is only around 3.47 percent, and this figure is quite low when compared to fellow ASEAN countries such as Singapore which reached 8.76 percent, Thailand 4.26 percent and Malaysia 4.74 percent. "Some experts say that a country can be said to be developed if it has an entrepreneur ratio of around 10-14 percent,". Looking at the size of Indonesia's population and abundant natural resources, it is certainly not impossible that Indonesia will soon become a developed country if it is supported by reliable human resources. The number of productive population aged between 25 – 54 years is quite large, which is around 113 million (42.56%), so the Indonesian market is a large market that is targeted by many countries in the world. To become a reliable entrepreneur requires high motivation and has self-confidence and dares to take business risks, has a strong leadership spirit and able to see business opportunities by looking at the life around oneself and can provide solutions to problems that are a source of community dissatisfaction by offering new ideas and effective solutions. Seeing the importance of entrepreneurship in the future which will help to make a nation progress, the Secretarial Study Program - Pamulang University in the implementation of its International Community Service (PKM) entitled "Creating and Shaping The Entrepreneurial Mind to Face the Digital Era Society" conducted an online event on March 24, 2022 by Inviting an Entrepreneur Mr. Diwakar Saraswat CEO of Vorx Information System Pty., Ltd. which is engaged in Integrated Information system software based in Melbourne – Australia. It is hoped that with the presence of PKM regarding entrepreneurship, it will boost the interest of students, start up entrepreneurs in South Tangerang (MSMEs) who are also invited to get enlightenment about entrepreneurship.

Key words : Entrepreneurship, Micro small medium enterprises, motivation

ABSTRAK

Kewirausahaan memainkan peran yang sangat vital dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara termasuk Di Indonesia, peran wirausaha didalam perekonomian Indonesia tidak saja membantu pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan perkapita, akan tetapi juga meliputi pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Melihat akan pentingnya Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) untuk menopang ekonomi Indonesia kedepan, maka Pemerintah Indonesia dengan gencar terus memperbaiki infra struktur Indonesia, demikian juga dengan pusat- pusat

pertumbuhan ekonomi terus digalakan seperti diresmikan Sirkuit Mandalika Nusa Tenggara Barat (NTB), 18-20 Maret yang menginisiasi banyaknya bermunculan wirausahawan. Rasio kewirausahaan Indonesia baru berkisar antara 3,47 persen, dan angka ini cukup rendah bila dibandingkan dengan sesama negara ASEAN seperti Singapura yang mencapai 8,76 persen, Thailand 4,26 persen serta Malaysia 4,74 persen. "Beberapa Pakar mengatakan bahwa bahwa suatu negara dapat dikatakan maju apabila mempunyai rasio wirausahawan berkisar 10-14 persen," kalau melihat jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar, serta sumber daya alam yang melimpah tentunya bukan mustahil Indonesia akan segera menjadi negara maju apabila di topang sumber daya Manusia yang handal. Jumlah penduduk yang produktif berusia antara 25 – 54 tahun cukup besar yaitu sekitar 113 juta (42,56%) maka pasar Indonesia merupakan pasar yang besar yang diincar oleh banyak negara di Dunia. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang handal diperlukan motivasi yang tinggi serta mempunyai kepercayaan diri serta berani mengambil resiko usaha., mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat serta dapat melihat peluang bisnis dengan melihat kehidupan sekelilingnya serta dapat memberikan solusi terhadap masalah yang menjadi sumber ketidakpuasan masyarakat dengan menawarkan pemikiran baru dan solusi yang tepat guna. Melihat penting kewirausahaan di masa mendatang yang akan membuat sebuah bangsa akan menjadi maju, maka Prodi Sekretari - Universitas Pamulang didalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional nya yang berjudul “ *Creating and Shaping The Entrepreneurial Mind to Face the Digital Era Society*” diadakan secara Daring pada Tanggal 24 Maret 2022 Mengundang Pembicara Seorang Entrepreneur Mr. Diwakar Saraswat CEO dari Vorx Information System Pty.,Ltd. yang bergerak dibidang Integrated Information system software berasal dari Melbourne – Australia. Diharapkan dengan hadirnya PKM Mengenai kewirausahaan, akan mendongkrak minat para mahasiswa, UMKM tangsel yang turut diundang untuk mendapat pencerahan mengenai kewirausahaan.

Kata Kunci : Entrepreneurship, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Motivasi

PENDAHULUAN

I.1 Analisis Situasi Permasalahan

Kewirausahaan memainkan peran yang sangat vital dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara termasuk Di Indonesia, peran wirausaha didalam perekonomian Indonesia tidak saja membantu pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan perkapita, akan tetapi juga meliputi pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Entrepreneur adalah seorang inovator atau pengembang yang mengenali dan memanfaatkan peluang dan mengubah peluang tersebut menjadi ide yang bisa diterapkan/dipasarkan; menambah nilai melalui waktu, tenaga, uang atau keterampilan dan menanggung

risiko pasar yang kompetitif untuk menerapkan ide-ide ini, Fredrick H dan Kuratko dalam bukunya “ Entrepreneurship (2010 : 23) Melihat akan pentingnya Usaha kecil dan Menengah (UMKM) untuk menopang ekonomi Indonesia kedepannya, maka Pemerintah Indonesia dengan gencar terus memperbaiki infra struktur Indonesia, demikian juga dengan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi terus digalakan seperti diresmikannya Sirkuit Mandalika Nusa Tenggara Barat (NTB), 18-20 Maret 2022 yang menggerakkan ekonomi dengan banyaknya pertumbuhan rumah penginapan dan pastinya memicu pertumbuhan akan Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah(UMKM). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memperkirakan ajang balap motor MotoGP Mandalika 2022 akan dapat menghasilkan perputaran ekonomi senilai hingga Rp 500 miliar dan menyerap 11 ribu tenaga kerja. Sedangkan "Untuk jangka panjang, lebih dari 50 ribu lapangan kerja akan terbuka melalui berbagai event yang digelar di Pertamina Mandalika International Circuit," kata Menteri Parekraf/Kepala Baparekraf Sandiaga Uno, kemarin (10/2) (<https://padek.jawapos.com/nasional/11/02/2022/motogp-hasilkan-keuntungan-ekonomi-rp-500-m/>) Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyatakan bahwa, Covid 19 harus dilihat sebagai sebuah alasan yang tepat bagi banyak karyawan yang dirumahkan untuk memulai usaha sendiri, mengingat bahwa rasio kewirausahaan Indonesia baru berkisar antara 3,47 persen, dan angka ini cukup rendah bila dibandingkan dengan sesama negara ASEAN seperti Singapura yang mencapai 8,76 persen, Thailand 4,26 persen serta Malaysia 4,74 persen. "Beberapa Pakar mengatakan bahwa bahwa suatu negara dapat dikatakan maju apabila mempunyai rasio wirausahawan berkisar 10-14 persen," ucap MenkopUMK, Kamis (22/10/2020). Seperti yang dikatakan beliau yang dikutip oleh Liputan

6. (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4388954/rasio-kewirausahaan-indonesia-baru-347-persen-tertinggal-dari-malaysia-dan-thailand>).

Sedangkan kalau melihat jumlah penduduk Indonesia yang cukup serta sumber daya alam yang melimpah tentunya bukan mustahil Indonesia akan segera menjadi negara maju apabila di topang sumber daya Manusia yang handal. Berdasarkan data yang didapat dari laman CIA.Govt , Struktur umur populasi Indonesia tahun 2020 adalah sebagai berikut :

0-14years:23.87% (male 32,473,246/female 31,264,034)

15-24years:16.76% (male 22,786,920/female 21,960,130)

25-54 years: 42.56% (male 58,249,570/female 55,409,579)

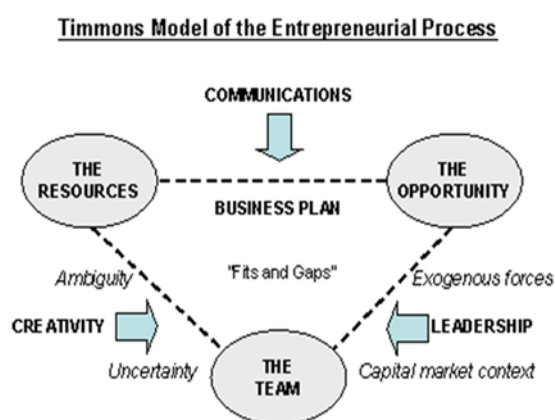
55-64 years: 8.99% (male 11,033,838/female 12,968,005)

65 years and over: 7.82% (male 9,099,773/female 11,781,271) (2020 est.)

Melihat akan jumlah penduduk di Indonesia dimana jumlah penduduk yang produktif berusia antara 25 – 54 tahun cukup besar yaitu sekitar 113 juta(42,56%) maka pasar Indonesia merupakan pasar yang besar yang diincar oleh banyak negara di Dunia. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang handal diperlukan motivasi yang tinggi serta mempunyai kepercayaan diri serta

berani mengambil resiko usaha., mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat serta dapat melihat peluang bisnis dengan melihat kehidupan sekelilingnya serta dapat memberikan solusi terhadap masalah – masalah yang menjadi sumber ketidakpuasan masyarakat dengan menawarkan pemikiran baru dan solusi yang tepat guna. Jeffrey Timmons seorang professor di Bobson College sebuah Universitas terkenal dibidang Entrepreneurship mengatakan dalam bukunya”New Venture creation”(2009: 55) bahwa banyak penelitian yang berfokus pada genetik, keluarga, Pendidikan, Pengalaman kerja, akan tetapi didalam penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa wirausaha tidak mempunyai hubungan dengan factor-factor keturunan akan tetapi ditentukan oleh kemampuan seseorang (Acquired skills) , selanjutnya Timmons memperkenalkan Model Proses kewirausahaan.

Gambar I.1 Timmons Model



Sumber : Timmons A, ”New Venture creation” (2009 : 110)

Timmons mengatakan dalam bukunya New venture creation (2009 :110), bahwa seseorang wirausahawan yang berhasil memulai dari adanya Kesempatan(opportunity) dan bukannya uang, strategi, network, team, maupun Rencana business(Business Plan), Sedangkan peran dari seorang wirausahawa ataupun pemimpin dari team wirausaha adalah menyeimbangkan semua element kunci yaitu sumber daya, team, dan kesempatan di situasi yang terus berubah.

Prodi sekretari – Universitas Pamulang, melihat bahwa banyak dari mahasiswa yang belum berani untuk mempunyai pemikiran menjadi seorang wirausahawan, sedangkan dunia kedepannya akan banyak terjadi pengurang karyawan akibat digitalisasi di hampir semua lini pekerjaan, seperti pembukaan rekening bank, penarikan ataupun penyetoran uang semua dapat dilakukan melalui proses digital, penggunaan robot di perusahaan manufacturing, restoran mempunyai indikasi akan banyak terdampak oleh kemajuan teknologi ini.

Disamping Itu banyak dari para pemula di bidang usaha, mendapatkan kesulitan bagaimana untuk mendapatkan peluang bisnis yang baik.

Sementara itu dilain sisi banyak wirausahawan UMKM daerah tangsel yang diundang dalam seminar ini banyak

mempunyai kendala dalam implementasi sistem informasi bisnis yang baik, sehingga perusahaan mengalami kendala untuk berkembang.

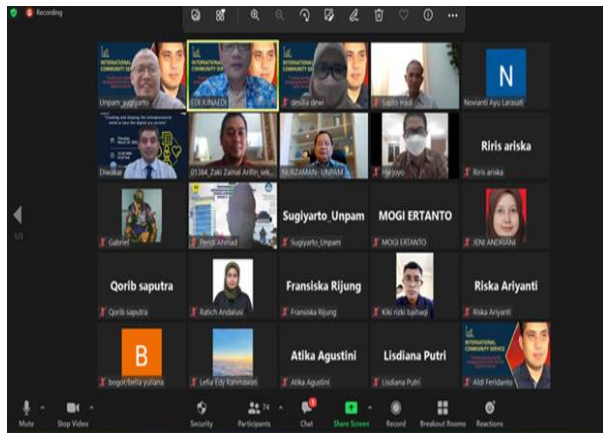
Melihat pentingnya kewirausahaan di masa mendatang yang akan membuat sebuah bangsa menjadi maju, maka Prodi Sekretari - Universitas Pamulang didalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional nya yang berjudul “ *Creating and Shaping The Entrepreneurial Mind to Face the Digital Era Society*” diadakan secara Daring pada Tanggal 24 Maret 2022 Mengundang Pembicara Seorang Entrepreneur Mr. Diwakar Saraswat CEO dari Vorx Information System Pty.,Ltd.yang bergerak dibidang Integrated Information system software berasal dari Melbourne – Australia , khusus untuk membagikan pengalamannya dihadapan mahasiswa Pamulang yang sudah mempunyai usaha, kemudian dihadiri juga oleh beberapa pengusaha UMKM dan Para dosen bagaimana membangun usahanya dari awal.Apa yang dikatakan didalam PKM internasional ini beliau membangun usaha saat berumur 19 tahun dan sebuah uangkapan penting yang disampaikan adalah bahwa kemampuan untuk melihat peluang adalah hal terpenting didalam membangun sebuah usaha, kreatifitas dan konsistensi atau disiplin hal yang sangat

diperlukan dalam membangun sebuah usaha. Peluang Sendiri selalu hadir di sekitar kita, hanya diperlukan kesungguhan untuk melihat peluang itu , serta keinginan untuk memberikan solusi atas kesulitan yang dihadapi di masyarakat merupakan sebuah peluang usaha yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berskala Internasional ini dilakukan secara daring pada tanggal 24-25 Maret 2022 langsung dari Melbourne – Australia, sebelum pelaksanaan kegiatan PKM Internasional ini tim PKM melakukan survey mengenai masalah yang ada di masyarakat yang terjadi akibat terdampak covid -19, banyak anggota masyarakat kehilangan pekerjaan, sehingga Prodi Sekretari – Universitas Pamulang , merasa terpanggil untuk mengadakan PKM Internasional yang berjudul “*Creating and Shaping Entrepreneurial Mind To face the Digital Era Society*” Pemakalah Mr Diwatra Saraswat mengatakan bahwa latar belakan Pendidikan, keluarga tidak menjamin seseorang untuk berani mengambil keputusan berwiraswasta, akan tetapi keinginan untuk mengmabil peluang yang ada, keberanian mengambil resiko dan perhitungan yang matang adalah key success factors untuk menjadi seorang entrepreneur. PKM Internasinal Ini

Dihadiri Oleh Rektor Universitas pamulang Dr E. Nurzaman, Kaprodi Sekretari, para mahasiswa, dan juga Pelaku Usaha mikro kecil dan menengah Tangsel (GENSA).



di akhir acara dilakukan sesi tanya jawab, agar membuka cakrawala para peserta untuk mendapatkan gambaran dan solusi dari kegiatan bisnis yang mereka jalankan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Membangun Jiwa kewirausahaan

Memahami apa yang disampaikan oleh Mr Diwakar Saraswat, yang menceritakan bahwa untuk menjadi seorang entrepreneur , memerlukan keberanian, serta kemampuan untuk melihat kesempatan(*opportunity*) dengan mengamati

bagaimana manusia disekeliling berinteraksi, apa yang diperlukan oleh manusia agar kebutuhannya terpenuhi. Seorang entrepreneur adalah seseorang yang mempunyai visi yang jelas, *skill dan mindset* untuk memulai sebuah usaha,Seorang entrepreneur yang efektif adalah seorang motivasi tinggi, mempunyai energi yang tinggi sebagai seorang pemimpin serta mempunyai ketegasan dalam memimpin maupun pengambilan keputusan dan keinginan yang besar untuk menemukan sesuatu yang baru(inovasi) Seperti apa yang dilakukan oleh Mr. Saraswat dimana dia memulai bisnisnya diusia 19 tahun, dengan tidak mempunyai modal, Mr Saraswat melihat peluang untuk menjual celana jeans, sehingga dia memutuskan untuk membeli celana jeans dalam quantity yang tidak terlalu, serta memulai memasarkan produk jeans tersebut,lambat laun bisnisnya mulai berkembang dan dia mulai membuat jeans dengan label sendiri kemudian dijual, bisnisnya berkembang.sehigga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan melihat peluang, keberanian mengambil resiko adalah pilar utama dalam berbisnis.

1) Tiga prinsip kepemimpinan Wirausaha

Ada tiga prinsip yang perlu dipahami didalam dunia bisnis.

- a. Perlakukan orang lain seperti bagaimana Anda ingin diperlakukan orang berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis.
- b. Berbagi kekayaan atau hasil dengan orang yang terlibat atau berkontribusi dalam pengembangan bisnis di semua tingkatan.
- c. Berkontribusilah pada kemakmuran komunitas, karena dengan komunitas yang baik dan sehat, maka dunia bisnis akan berkembang.

Didalam tiga prinsip ini terkandung makna bahwa didalam melakukan kesepakatan bisnis dengan berbagai pihak perlu diperhatikan keadilan akan hasil atau keuntungan yang didapat oleh pihak- pihak terkait. karena keberlangsungan bisnis dari partner maupun pihak terkait akan juga berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis seorang entrepreneur.

2) Sikap dan perilaku seorang entrepreneur

Untuk menjadi seorang entrepreneur yang baik bukan saja seseorang yang mempunyai karakteristik memiliki iniatie, daya juang yang tinggi, serta mampu beradaptasi, akan tetapi yang lebih penting dari semua itu adalah motivasi untuk melakukan Tindakan nyata untuk memulai sebuah usaha merupakan hal yang sangat penting.

2.Peningkatan pelaku usaha dari karyawan yang dirumahkan akibat pandemic Covid 19

Pandemi covid -19 telah mengakibatkan pengangguran hampir di seluruh dunia, sedangkan di Indonesia, .

“Ada sekitar 24 juta tenaga kerja yang kehilangan jam kerja, bukan kehilangan kerja tetapi jam kerja, dan minimal itu separuh dari waktu kerjanya,” ujar Suharso dalam 11th Kompas100 CEO Forum, Kamis

(21/1).(<https://nasional.kontan.co.id/news/bappenas-sebut-24-juta-tenaga-kerja-kehilangan-jam-kerja-akibat-covid-19>),

sedangkan berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan pada 13 April 2020, sebanyak 1,2 juta tenaga kerja formal dirumahkan dan 212,4 ribu mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK),melihat angka pengangguran yang diakibatkan oleh covid 19, maka perlu adanya perilaku wirausaha untuk ditanamkan terhadap pekerja yang terdampak pemutusan hubungan kerja akibat pandemic covid-19. Salah satu pilar untuk menjadi entrepreneur yang berhasil adalah dengan kemampuan untuk melihat kesempatan(*opportunity*).menurut Mr Diwakar Saraswat opportunity bisa didapat dalam berbagai cara seperti melihat bagaimana individu berinteraksi denga sesama, atau dengan melihat kebutuhan apa

yang ada di masyarakat yang belum terpenuhi sesuai dengan keinginan masyarakat, ataupun opportunity dapat terjadi dari adanya aturan pemerintah yang berubah. Seorang entrepreneur harus sangat terobsesi dengan adanya kesempatan(*opportunity*), bukan dengan adanya uang, jaringan pertemanan(*networking*), bukan juga karena penampilan seseorang meskipun factor-faktor tersebut membantu, akan tetapi bukan sebagai hal pokok yang menjadikan seseorang sebagai entrepreneur yang handal akan tetapi seorang entrepreneur secara terus menerus berfikir mengenai ide baru dengan mengawasi trend, lingkungan, peraturan pemerintah. Moto dari seorang entrepreneur adalah bagaimana mencari Kesempatan(*opportunity*) terlebih dahulu bukan uang. Seperti yang dikatakan oleh Mr. Diwakar Saraswat dalam event ini.

3. Kreativitas, kemandirian dan kemampuan beradaptasi

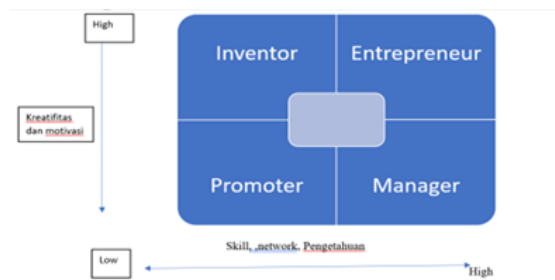
Ketidak pastian dibanyak aspek didalam kehidupan di masyarakat mengakibatkan perubahan perilaku sosial yang cepat berubah, sehingga kemampuan beradaptasi sangat dibutuhkan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan, perubahan yang cepat tersebut haruslah ditanggapi dengan cara positif sehingga dapat menjadi sebuah kesempatan(*opportunity*) bisnis, Seorang entrepreneur yang berhasil mempunyai

kepercayaan diri yang tinggi tentang suatu keberhasilan dan mereka percaya bahwa keberhasilan sebuah usaha ada dibawah kendali mereka. Entrepreneur tidak takut akan kegagalan, malah sebaliknya mereka akan bekerja semakin keras untuk mencapai tujuan, sebaliknya orang kebanyakan takut akan kegagalan dan akan mengambil peran atau tanggung jawab yang ringan dimana sebuah kegagalan sangat jarang terjadi, dan apabila terjadi kegagalan mereka dapat berkilah bahwa kegagalan ini bukan terjadi di area tanggung jawabnya, hal tersebut yang membedakan pola pikir seorang entrepreneur dan orang kebanyakan.

4. Motivasi untuk unggul

Seorang wirausaha(entrepreneur) haruslah mempunyai motivasi untuk menjadi yang terbaik. Seorang entrepreneur adalah seorang yang dapat memulai sendiri(*self starter*), serta mempunyai sifat untuk berkompetisi dan menjadi yang unggul dibandingkan lainnya, mereka suka akan tantangan. Kebanyakan entrepreneur sebenarnya tidak mempunyai keinginan yang besar terhadap kekuasaan(*power*) dan status, akan tetapi mereka mempunyai keinginan yang besar terhadap tantangan serta sangat termotivasi dalam membangun sebuah usaha dan mereka haus akan pencapaian. Seorang entrepreneur sangat percaya diri dan selalu optimis, mereka tidak percaya bahwa, keberuntungan, factor

eksternal akan menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah usaha.



5. Masyarakat Era digital

Dengan berkembangnya internet, maka seorang entrepreneur dituntut untuk mengetahui dunia digital, Menurut sumber *Hootsuite & we are social (2017)* populasi di Indonesia mencapai 262 juta jiwa, dan pengguna internet mencapai 132.7 Juta jiwa, sementara itu pengguna aktif sosial media berkisar 106 juta jiwa, Klasifikasi para pengguna internet dalam mengakses internet dapat dibagi dalam beberapa klasifikasi :

1. Pengguna melalui *mobile phone* sebanyak 91%,
2. Pengguna melalui smart phone 47%,
3. Pengguna melalui laptop atau desk top 21 % dan
4. Pengguna melalui tablet sebanyak 5%.

Jumlah pembelian produk melalui internet di tahun 2016

sebesar 24.74 juta jiwa atau 9 % terhadap populasi dengan nilai transaksi secara nasional adalah US\$5,6 juta per tahun. adalah suatu angka yang cukup besar, kalau diamati lebih jauh maka pada platform e-commerce seperti tokopedia, Shopee, hampir semua produk yang diproduksi dapat juga dibeli pada platform yang ada, sehingga seorang entrepreneur harus pula mengetahui bagaimana mengembangkan bisnis berbasis internet. Fungsi dari internet sendiri dalam membangun usaha adalah sebagai informasi perusahaan dengan menggunakan website perusahaan dalam hal ini Vork Information system mempunyai website address : www.vorx.com.au serta fungsi kedua adalah membuka jaringan distribusi yang dapat dilakukan dengan bergabung kepada platform e-commerce yang ada, dan juga dapat dilakukan secara langsung melalui website perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan PKM Internasional ini Mr Diwakar Saraswat dari Vork Information System Pty., Ltd- Australia, menyampaikan beberapa hal penting :

1. Untuk mengembangkan jiwa entrepreneur, dimulai dengan mengasah kemampuan untuk melihat adanya kesempatan (opportunity) adalah hal yang sangat penting dalam membangun sebuah bisnis, sedangkan uang bukan merupakan hal utama. Hal selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah seorang entrepreneur harus mempunyai visi yang jelas mengenai usaha yang dirintis, mempunyai skill dan pola pikir sebagai seorang entrepreneur.
2. Tiga prinsip kepemimpinan Wirausaha
 - a. Perlakukan orang lain seperti bagaimana Anda ingin diperlakukan orang.
 - b. Berbagi kekayaan atau hasil dengan orang yang terlibat atau berkontribusi dalam pengembangan bisnis di semua tingkatan.
 - c. Berkontribusilah pada kemakmuran komunitas, karena dengan komunitas yang baik dan sehat, maka dunia bisnis akan berkembang.
3. Pandemi covid -19 telah mengakibatkan pengangguran hampir di seluruh dunia, melihat angka pengangguran yang diakibatkan oleh covid 19 di Indonesia, maka perlu adanya perilaku wirausaha untuk ditanamkan terhadap pekerja yang

terdampak pemutusan hubungan kerja akibat pandemic covid-19.

Saran

Beberapa saran yang dapat diambil dari pelaksanaan PKM internasional ini adalah :

1. Lebih banyak lagi pelatihan kewirausahaan bagi Para mahasiswa dengan memberikan wadah untuk melakukan praktek lapangan.
2. Perlunya untuk terus bekerja sama dengan GENSA suatu komunitas UMKM yang berlokasi di Tangsel, sehingga para Mahasiswa yang mempunyai Produk diberi kesempatan untuk memamerkan produknya agar bisa dikenal di masyarakat.
3. Perlunya menghadirkan pembicara yang berkecimpung didunia usaha agar dapat memberikan masukan ataupun pengalaman mereka kepada para mahasiswa.
4. Perlunya kunjungan ke UMKM yang berhasil, agar para mahasiswa dapat melihat dan merasakan langsung suasana kerja disebuah UMKM, sehingga memicu keinginan mahasiswa untuk memulai dan memahami seluk beluk cara merintis sebuah usaha yang berhasil

DAFTAR PUSTAKA

- Jeffrey A. Timmons, Spinelli Jr, 2009, New Venture Creation, Mc Graw hill – New York, NY10020
- Howard Frederick, Kuratko, 2010, Entrepreneurship – Theory, Process, Practice, Cengage Learning Australia, Pty Limited
- Robbins et.all(2015) Management, Pearson Education, Australia
- Sarfilianty Anggiani, 2018, Prenamedia Group, Rawamangun, Jakarta
- Soegoto, E., 2009, Entrepreneurship menjadi Pebisnis Ulung, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kotler, P., 2003, Principle of Marketing, Pearson education, Australia
1. Norman Scarborough (2002), Entrepreneurship, Prentice hall, Englewood Cliffs, NJ
 2. Rangkuti, F., 2009, Riset Pemasaran, cetakan ke IX, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
 3. Ricky W. Griffin, 2006, Bisnis, Penerbit Airlangga, Jakarta
 4. Ristiyanti Prasetijo, MBA dan Prof. John J.O.I Ihalauw, PH.D, 2005, Perilaku Konsumen, Penerbit Andi Yogyakarta)
 5. Riyanti, B. P. D. (2003). Kewirausahaan dari sudut pandang psikologi kepribadian. Jakarta: Grasindo.
 6. Robbins et.all(2015) Management, Pearson Education, Australia
 7. Schaper, M et.all , 2014, entrepreneurship and Small business 4th Asia Pacific Edition, John Wiley & Sons Australia, Ltd
 8. <https://padek.jawapos.com/nasional/11/02/2022/motogp-hasilkan-keuntungan-ekonomi-rp-500-m/>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4388954/rasio-kewirausahaan-indonesia-baru-347-persen-tertinggal-dari-malaysia-dan-thailand>

(<https://nasional.kontan.co.id/news/bappen-as-sebut-24-juta-tenaga-kerja-kehilangan-jam-kerja-akibat-covid-19>)